

TINDAK TUTUR IMPERATIF
DALAM FILM “*IBRAHIM KHALIL ALLAH*”
(Suatu Analisis Isi dari Aspek Pragmatik)



PUTI ZULHARBY
7316120148

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister**

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2014

TINDAK TUTUR IMPERATIF DALAM FILM “IBRAHIM KHALIL ALLAH”
(Suatu Analisis Isi dari Aspek Pragmatik)

IMPERATIVE SPEECH ACT IN FILM “ABRAHAM THE FRIEND OF GOD”
(A Content Analysis of Pragmatics Aspect)

Puti Zulharby

ABSTRACT

The objective of the research is to acquire deep understanding of the imperative speech act. As source of data is from film “Abraham the Friend of God”, and focus of this research are: intrinsically analyzed structurally in this film to uncover themes, plots, character and setting, analyzed to the imperative speech act to uncover locution, illocution, perlocution, direct and indirect speech act. This research was conducted from October 2013 until April 2014.

The research method used in this study is a method of analysis with a qualitative approach to content. The approach used in analyzing the content to reveal the imperative speech act. The research instrument is the researcher herself who is equipped with table analysis.

The result showed the realization of imperative speech act in this film use a lot of function and meaning. There are many imperative speech act spoken by the characters in the film, but not all of them have the meanings command and this is where the strength of illocutionary.

Keywords: speech act, imperative, locution, illocution and perlocution

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kegunaan bahasa sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan bermasyarakat.

Makna dan konteks merupakan dua hal penting yang ada dalam penyampaian pesan dan penerimaan pesan pada saat terjadi komunikasi. Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari, bagaimana pun sederhananya susunan kalimat tersebut, tidaklah dapat dilepaskan dari konteks kalimat.

Pemahaman dari pembicara dan pendengar ini merupakan objek dalam kajian ilmu pragmatik, yaitu ilmu yang mengkaji makna berdasarkan konteksnya. Menurut Subroto, pragmatik merupakan bidang kajian linguistik yang mengkaji arti yang disebut dengan "*the speaker's meaning*" atau arti menurut tafsiran penutur. Bila menelaah konteks tutur dalam suatu komunikasi antara pembicara dan pendengar ataupun penulis dan pembaca maka tak lepas dari kajian tindak tutur.

Secara pragmatis, tindak yang dibentuk dan menghasilkan tuturan mengandung tiga hal yang saling berhubungan yaitu: tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. 1) Tindak sebutan atau lokusi yaitu melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu (*the act of saying something*). 2) Tindak pernyataan atau ilokusi adalah pengiriman wacana yang berupa komunikasi antarpribadi seperti: membuat pertanyaan, perintah, dsb (*the act of doing something*). Ketiga, tindak hasilan atau perlokusi yaitu menghasilkan tuturan yang memiliki fungsi dan pengaruh yang dalam hal ini bergantung pada situasi (*the act of affecting something*).

Berbicara mengenai kalimat perintah, kalimat ini dapat mempunyai makna yang banyak tergantung pada siapa yang berbicara, kepada siapa pembicaraan ini ditujukan, bagaimana bahasa yang diujarkan, bagaimana situasi dan kondisi pada saat pembicaraan ini berlangsung, dan lain-lain yang tercakup dalam konteks kalimat.

Berangkat dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan, dalam rangka untuk memahami makna-makna imperatif dalam pertuturan langsung bahasa Arab, sehingga peneliti ingin menelitinya dalam sebuah film berbahasa Arab yang berjudul "*Ibrahim Khalil Allah*". Dari film ini peneliti ingin mengungkapkan bentuk-bentuk kata perintah dikaitkan dengan makna-makna yang terkandung dalam setiap kata perintah itu kepada para penikmat film.

Teori utama yang diacu dalam penelitian ini adalah teori mengenai unsur intrinsik film, teori mengenai tindak tutur dan teori mengenai penggunaan kalimat imperatif dan makna dari kalimat imperatif dalam bahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada paradigma kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diteliti secara kualitatif.

Teknik ini diperoleh melalui analisis data yang kemudian dikelompokkan kedalam kategori-kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian yang dimasukkan kedalam kategori-kategori yang dapat direvisi dan diverifikasi bersamaan dengan jalannya proses analisis

Data penelitian adalah bentuk kalimat perintah dalam bahasa Arab yang merupakan tindak tutur imperatif yang ditinjau dari lokusinya, ilokusi (maknanya) dan perlokusi (tindakannya), tindak tutur langsung dan tidak langsung. Sumber data penelitian ini adalah film “Ibrahim Khalil Allah”.

Penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam pengumpulan data, peneliti merupakan instrumen utama karena melalui penelitalah seluruh data dikumpulkan dan kemudian dianalisis.

Selain instrumen utama, ada juga instrumen bantu yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen bantu untuk mendapatkan data tersebut adalah film “Ibrahim Khalil Allah”, dan instrument lainnya adalah tabel analisis tindak tutur imperatif dalam film ini.

Proses analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan pada akhirnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Data yang telah dikumpulkan dapat diperiksa keabsahannya (*trustworthiness*) dengan bermacam-macam cara. Dalam melakukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat hal yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis secara struktur film, dapat disimpulkan bahwa film “Ibrahim Khalil Allah” bertemakan tentang kisah perjalanan dan kisah kenabian Ibrahim *‘alaihihissalam*. Alur dari film ini adalah campuran yaitu

Alur maju (*Konvensional Progres*), dimana peristiwa-peristiwa yang terjadi disusun secara kronologis berdasarkan waktu kejadiannya, akan tetapi menjelang akhir alur menjadi alur tarik balik (*Back Tracking*) dimana ada tahap-tahap tertentu peristiwa yang terjadi ditarik ke belakang. Tokoh utama dalam film ini adalah Ibrahim. Dan tokoh-tokoh pendukung yang diceritakan dalam film ini adalah: 1) Azzar, 2) Ismail, 3) Namrud, 4) Iblis, 5) Harbak, 6) Sarah, 7) Hajar, 8) Ubis, 9) Ra'o, dan 10) Luth. Beberapa tempat yang umumnya melatari penelitian ini berada di negeri Babylon, Hebron dan Hijaz. Karena film ini berdasarkan kisah kenabian Ibrahim, sehingga tiga tempat inilah yang dominan dimunculkan dalam film ini.

Tindak tutur adalah proses melakukan sesuatu selama pembicaraan antara pendengar dan pembicara berlangsung. Tindak tutur terbagi kepada dua tindakan, pertama adalah tindakan performatif (*performative act*) yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Kedua adalah tindakan konstatif (*constative act*) yang merupakan pernyataan dan statement. Sehingga dapat diajukan hipotesa bahwa pada hakekatnya semua tuturan mengandung arti tindakan dan bukan hanya tuturan performatif saja.

Dalam tindak tutur, terdapat tiga tipe tindakan ketika orang berbicara, yaitu tindakan lokusi, tindakan ilokusi, dan tindakan perlokusi.

Lokusi adalah tindakan mengatakan/mengucapkan sesuatu (*the act of saying something*). Dalam bahasa Arab, terdapat beberapa ketentuan dalam menggunakan kalimat perintah, diantara yaitu menggunakan *wazan* (bentuk) yang tepat dan *dhamir* (kata ganti orang ke dua) yang tepat pula. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 101 data kalimat imperatif, dan dari data yang ditemukan tersebut memiliki berbagai macam *wazan* yang berbeda. Yaitu: 1) *Wazan فَعْلٌ - يَفْعَلْ* 2) *Wazan فَعْلٌ - يَفْعِلْ* 3) *Wazan فَعْلٌ - يَفْعَلْ* 4) *Wazan فَعْلٌ* 5) *Wazan فَعْلٌ - يُفَعِّلْ* 6) *Wazan فَعْلٌ - يُفَاعِلْ* 7) *Wazan فَعْلٌ - يُفَعِّلْ* 8) *Wazan تَفَعَّلْ*

12) *Fi'il* اسْتَفْعَلَ – يَسْتَفْعِلُ 11) Wazan اِنْفَعَلَ – يَنْفَعِلُ 10) Wazan اِفْتَعَلَ – يَفْتَعِلُ 9) Wazan يَتَفَعَّلُ – يَتَفَعَّلُ *mudhori majzum* dengan huruf “*lam amr*” , dan 13) *Isim Fi'il amar*.

Ilokusi adalah tindakan yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu (*the act performed in saying something*). Tindakan ilokusi diarahkan kepada pengungkapan sebuah kalimat yang memiliki tujuan dan maksud diluar konteks, dalam hal ini dapat dikatakan sebagai makna dari sebuah kalimat. Dalam penelitian ini, tidak semua kalimat perintah bermakna perintah, mayoritas kaimat perintah yang digunakan dalam film ini bermakna diluar perintah, berikut ini data yang ditemukan dari 101 kalimat perintah yang ditemukan: 1) Perintah bermakna sebenarnya, 2) Permohonan (الدعاء), 3) Permohonan/ Permintaan (الالتماس), 4) Melemahkan (التعجيز), 5) Permintaan yang Tidak Mungkin (التمني), 6) Memberi Petunjuk (الإرشاد), 7) Ancaman (التهديد), 8) Merendahkan dan Menghina (الإهانة و التحقير), 9) Menyerahkan (التسليم), 10) Menganjurkan (الندب), 11) Kewajiban (الوجوب), 12) Keberlangsungan (الدوام), dan 13) Menjadikan (التكوين) .

Perlokusi adalah tindakan yang dilakukan akibat adanya perkataan (*the act performed by saying something*). Tidak semua data yang ditemukan dalam penelitian mengenai kalimat imperatif ini memiliki perlakuan setelah diucapkan oleh penutur. Beberapa diantaranya hanyalah berupa imperatif yang deklaratif saja. Umumnya yang menghasilkan perlakuan dari 101 data yang ditemukan adalah 61 data (60,4%). Dan yang tidak terdapat perlakuan setelah kalimat imperatif diucapkan oleh penutur adalah 40 data (39,6%).

Bila dilihat dari konteks kesesuaian antara modus kalimat dengan penggunaan kalimatnya maka disebut dengan tindak tutur langsung. Misalnya modus kalimat berita digunakan untuk memberikan infomasi, modus kalimat interogatif digunakan untuk menanyakan sesuatu dan modus kalimat perintah untuk menyuruh lawan bicara. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 96

data tindak tutur imperatif langsung (95%). Dan selebihnya adalah menggunakan tindak tutur tidak langsung, yaitu sebanyak 5 (5%).

Penerapan contoh-contoh tindak tutur imperatif dalam interaksi yang ditemukan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan kalimat imperatif yang baik dan benar berdasarkan situasi.

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh analisis pragmatik bagi mahasiswa bahasa Arab yang mengambill mata kuliah Pragmatik. Kemudian karya sastra dalam film ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan bentuk-bentuk dan makna-makna dari kalimat imperatif bahasa Arab. Karena pemahaman mengenai bentuk dan makna imperatif memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam berinteraksi dengan berbahasa Arab agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER	
Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd Tanggal:	Dr. Aceng Rahmat, M.Pd Tanggal:
Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Ketua) ¹	
Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd (Sekretaris) ²	
Nama : Puti Zulharby No. Registrasi : 7316120148 Tanggal Lulus : 28 Mei 2014	

¹ Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Magister

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS			
NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs UNJ)		
2	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd (Ketua Program Studi S2 PB/ Pembimbing I)		
3	Dr. Aceng Rahmat, M.Pd (Pembimbing II)		
4	Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd (Sekretaris Program Studi PB/ Penguji)		
5	Dr. Fathiaty Murtadho, M.Pd (Penguji)		

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2014

Puti Zulharby

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terlimpah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **TINDAK TUTUR IMPERATIF DALAM FILM “IBRAHIM KHALIL ALLAH (Suatu Analisis Isi dari Aspek Pragmatik).**

Tesis ini dibuat sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat doa, dukungan dan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan kontribusi sangat besar dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Pembimbing I (merangkap Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Magister PPs UNJ) Prof. Dr Yumna Rasyid, M.Pd dan Dr. Aceng Rahmat, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah banyak mengarahkan, menginspirasi, memotivasi dan memberikan bimbingan yang tulus untuk penyelesaian tesis ini. Terima kasih kepada Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd selaku Penguji I (merangkap Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa) dan kepada Dr. Fathiaty Murtadho, M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun.

Tak lupa penulis berterimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd (selaku Pembantu Rektor I UNJ) yang telah mengayomi, memberikan dukungan, nasehat, motivasi dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulis juga berterimakasih kepada Direktur Program Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd dan Rektor UNJ Prof. Dr. Djaali beserta segenap jajarannya yang senantiasa berupaya memajukan UNJ sedemikian rupa untuk meningkatkan situasi yang kondusif guna menunjang kegiatan akademis pada Program Pascasarjana.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda Hidayatul Bidaiyah, Ayahanda Zulmardy Zaimar, dan kepada dra. Zulmaizarna, M.Ag, Denny Zulharby, Melawati Zulharby, Tiara Zulharby dan Nela Frasiska yang tak pernah lelah mendoakan, mendorong dan memberikan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana yang telah saling berbagi dalam menimba ilmu: Ari Khairurrijal Fahmi, Ahmad Rizki, La Ode M. Idrus, Marlon Irwan, Didah N, Rahma Dewi, Rahmi Yulia, dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat tercinta atas jalinan persahabatan yang indah, doa, bantuan dan pemberian semangat

yang tak terlupakan. Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Jakarta, Juli 2014

PZ

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ix
LEMBAR PERNYATAAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Film.....	13

a. Hakikat Film	13
b. Jenis-jenis Film	15
c. Film sebagai Karya Sastra	16
d. Struktur Film	19
2. Pragmatik	29
3. Tindak Tutur	33
a. Konsep Tindak Tutur	33
b. Sejarah Tindak Tutur	35
4. Klasifikasi Tindak Tutur	38
a. Lokusi	38
b. Ilokusi	40
c. Perlokusi	41
d. Kekuatan Ilokusi	42
5. Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung	45
6. Kalimat Imperatif	51
a. Bentuk Kalimat Perintah	53
1) Bentuk Kata Perintah dalam Kajian Morfologi Bahasa Arab	55
2) Bentuk Kata Perintah dalam Kajian Retorika Bahasa Arab	67
b. Makna Kalimat Imperatif dalam Struktur Kalimat Bahasa Arab	74
B. Hasil Penelitian yang Relevan	102
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	106
A. Tujuan Penelitian	106
B. Tempat dan Waktu Penelitian	107
C. Latar Penelitian	107

D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	110
E. Data dan Sumber Data.....	111
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	112
G. Analisis Data.....	115
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	116
1. Kredibilitas.....	116
2. Transferabilitas.....	118
3. Dependabilitas.....	118
4. Konfirmabilitas.....	119
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	 120
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	120
B. Temuan Penelitian.....	125
1. Struktur Film.....	126
2. Klasifikasi Tindak Tutur.....	134
3. Tindak Tutur Imperatif Langsung.....	137
4. Tindak Tutur Imperatif Tidak Langsung.....	139
5. Bentuk Kalimat Imperatif.....	140
6. Makna Kalimat Imperatif.....	146
 BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN.....	 149
A. Struktur Film.....	149
1. Latar/Setting.....	149
2. Plot/Alur.....	158
3. Penokohan.....	160
B. Klasifikasi Tindak Tutur.....	173
C. Tindak Tutur Imperatif Langsung.....	188
D. Tindak Tutur Imperatif Tidak Langsung.....	197

E. Bentuk Kalimat Imperatif	200
1. Fi'il Amar	201
2. Fi'il mudhori majzum dengan huruf "lam amr"	228
3. Isim Fi'il Amar	229
F. Makna Kalimat Imperatif	232
 BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI	286
A. Kesimpulan	286
B. Implikasi	290
C. Rekomendasi	291
 DAFTAR PUSTAKA	293
 LAMPIRAN 1 Tabel Analisis Struktur Film	
LAMPIRAN 2 Tabel Hasil Analisis	
LAMPIRAN 3 Text Film "Ibrahim Khalil Allah"	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	